



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN
RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA

ꦒꦫꦱꦶꦗꦶꦮꦫꦸꦁꦱꦶꦗꦶꦮ

Jalan Kaliurang Km 17 Sleman, Telepon: (0274) 895143, 895297, Faksimile: (0274) 895142
Laman: grhasia.jogjaprov.go.id, Surel: grhasiamentalhospital@jogjaprov.go.id Kode Pos 55582

RENCANA KONTINGENSI PENANGGULANGAN BENCANA EKSTERNAL

ERUPSI GUNUNG MERAPI



**RUMAH SAKIT JIWA GRHASIA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2024**

Melayani dengan Senyum

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

1.1.1 GAMBARAN UMUM DAERAH

Wilayah Kabupaten Sleman terbentang mulai 110° 13' 00" sampai dengan 110° 33' 00" Bujur Timur, dan 7° 34' 51" sampai dengan 7° 47' 30" Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 100 – 2.500 meter di atas permukaan air laut. Jarak terjauh Utara-Selatan kira-kira 32 km, Timur – Barat kira-kira 35 km, terdiri dari 17 kapanewon, 86 kalurahan, dan 1.212 padukuhan. Batas-batas wilayah Kabupaten Sleman:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bantul, Kota Yogyakarta, dan Kabupaten Gunung Kidul Provinsi D.I. Yogyakarta
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kulon Progo, Provinsi D.I. Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Kabupaten Sleman adalah salah satu kabupaten yang memiliki perbatasan wilayah geografis berupa Gunung berapi yaitu Gunung api Merapi. Gunung api Merapi merupakan gunung berapi teraktif di dunia dengan catatan periode letusan 4 tahun satu kali.

RSJ GRHASIA terletak di sisi selatan Merapi berjarak 13 KM. Bahaya yang mungkin timbul adalah sebaran abu vulkanik akibat letusan seperti yang terjadi di tahun 2010. Bahaya yang lain adalah kedatangan korban massal yang menyebabkan krisis Kesehatan bagi pasien korban bencana.

1.1.2 RISIKO BAHAYA

Gunung api Merapi berbentuk sebuah kerucut dengan komposisi magma basaltik andesit. Morfologi bagian puncaknya dicirikan oleh kawah yang berbentuk tapal kuda, di mana di tengahnya tumbuh kubah lava. Erupsi Gunung api Merapi dicirikan oleh keluarnya magma ke permukaan membentuk kubah lava di tengah kawah aktif di sekitar puncak. Munculnya lava baru biasanya disertai dengan pengrusakan lava lama yang menutup aliran sehingga terjadi guguran lava. Lava baru yang mencapai permukaan membentuk kubah yang bisa tumbuh membesar. Pertumbuhan kubah lava sebanding dengan laju aliran magma yang bervariasi hingga mencapai ratusan ribu meter kubik per hari. Kubah lava yang tumbuh di kawah dan membesar

menyebabkan ketidakstabilan. Kubah lava yang tidak stabil posisinya dan didorong oleh tekanan gas dari dalam menyebabkan sebagian longsor sehingga terjadi awan panas. Awan panas akan mengalir secara gravitasi menyusuri lembah sungai dengan kecepatan 60-100km/jam dan akan berhenti ketika energi gerakannya habis. Awan panas hasil guguran kubah lava ini yang menjadi bahaya utama.

Sejak tahun 1768 sudah tercatat lebih dari 80 kali erupsi. Diantara erupsi tersebut, merupakan erupsi besar ($VEI \geq 3$) yaitu periode abad ke-19 (erupsi tahun 1768, 1822, 1849, 1872) dan periode abad ke-20 yaitu 1930-1931. Erupsi abad ke-19 intensitas erupsi yang relatif lebih besar, sedangkan erupsi abad ke 20 frekwensinya lebih sering. Kemungkinan erupsi besar terjadi sekali dalam 100 tahun (Newhall, 2000). Erupsi besar bisa bersifat eksplosif dan jangkauan awan panas mencapai 15 Km.

Erupsi Gunung api Merapi sejak tahun 1872-1931 mengarah ke Barat-Barat Laut. Tetapi sejak erupsi besar tahun 1930-1931, arah erupsi dominan ke Barat Daya sampai dengan erupsi tahun 2001. Kecuali pada erupsi tahun 1994, terjadi penyimpangan ke arah Selatan yaitu ke Hulu S. Boyong, terletak antara bukit Turgo dan Plawangan. Erupsi terakhir pada tahun 2006, terjadi perubahan arah dari Barat Daya ke arah Tenggara, dengan membentuk bukaan kawah yang mengarah ke S. Gendol. Erupsi Gunung api Merapi mengeluarkan jutaan meter kubik material meluncur ke sungai-sungai yang berhulu di Gunung api Merapi. Dampak kerugian sangat besar, mematikan seperti yang terjadi di erupsi Gunung api Merapi tahun 2010. Kategori ancaman atau bahaya erupsi Gunung api Merapi salah satunya bahaya Primer. Bahaya Primer adalah bahaya yang langsung menimpa penduduk ketika erupsi berlangsung. Bahaya utama merupakan Awan panas (Pyroclastic Flow), bersifat paling merusak daripada jenis bahaya yang lain. Awan panas adalah aliran massa panas ($300^{\circ} - 800^{\circ}$ celcius) berupa campuran gas dan material gunung berapi yang terdiri dari berbagai ukuran bergumpal bergerak turun secara turbulen dengan kecepatan sampai 100- 150km/jam.

Menurut Hazard an Vulnerability Assessment (HVA) RSJ Grhasia tahun 2022, bencana alam erupsi Merapi menempati ranking resiko tertinggi. Dalam dokumen tersebut masuk kategori resiko sangat tinggi yaitu 78%.

1.1.3 URGENSI RENCANA KONTINJENSI

Rencana KONTINJENSI merupakan dokumen yang disusun melalui suatu proses perencanaan penanganan situasi darurat bencana pada jenis bahaya tertentu, dalam keadaan yang tidak menentu, dengan skenario dan tujuan disepakati, tindakan teknis dan manajerial

ditetapkan, dan sistem tanggapan dan pengerahan potensi di setuju bersama untuk mencegah, atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi darurat dan ditetapkan secara formal. Sehingga rencana KONTINJENSI adalah upaya untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kapasitas penanganan pasien akibat erupsi gunung merapi untuk mengurangi risiko dan kerugian akibat bencana gunung berapi dengan memperhatikan kesejahteraan manusia agar pasien yang dievakuasi selamat sampai mendapat perawatan yang definitive.

Bahwa Gunungapi Merapi merupakan gunung berapi yang berada di wilayah perbatasan Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang mempunyai potensi bencana erupsi yang dapat memakan korban, maka dalam rangka penanggulangan ancaman bencana erupsi dimaksud diperlukan dokumen rencana KONTINJENSI untuk proses evakuasi pasien yang memperhatikan kaidah kesejahteraan manusia agar pasien yang dievakuasi selamat dan mendapat perawatan yang definitif dan selamat dari ancaman erupsi gunung api Merapi.

1.2 LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Undang-undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit
3. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana
4. Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan
5. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akreditasi Rumah Sakit
6. Peraturan Daerah Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 8 Tahun 2010 Tentang Penanggulangan Bencana
7. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 62 Tahun 2020 tentang Rencana KONTINJENSI Tingkat Provinsi Untuk Ancaman Erupsi Gunungapi Merapi;
8. RBA RSJ GRHASIA DISKES DIY 2022
9. Keputusan Direktur RSJ Grhasia Diskes DIY Nomor : 360/11962 tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Kesiapsiagaan Bencana (Hospital Disaster Plan/HDP) RSJ Grhasia Periode 2022-2024.
10. Pedoman Hospital Disaster Plan (HDP) Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2022

11. Hazard and Vulnerability Assesment RSJ Grhasia tahun 2024.
12. Program kerja HDP 2024
13. Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sleman No 7 Tahun 2013 tentang Penanggulangan Bencana;
14. Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengelolaan Bantuan Bencana;
15. Peraturan Bupati Nomor 5.4 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Jalur Evakuasi Bencana Gunungapi Merapi;
16. Peraturan Bupati Nomor 20 Tahun 2011 tentang Kawasan Rawan Bencana Gunungapi Merapi.

1.3 KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Dalam rencana KONTINJENSI atas ancaman erupsi gunung api Merapi, RSJ Grhasia mengambil beberapa kebijakan dan strategi yang akan menjadi landasan operasional untuk kegiatan tanggap darurat. Kebijakan, strategi dan detail operasional ini diharapkan mampu mewujudkan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang efektif dan efisien serta terkoordinasi ke para pihak yang terkait, dengan perincian sebagai berikut :

1.3.1 KEBIJAKAN

Mengingat bahwa RSJ Grhasia berada di kawasan gunung api Merapi dan menjadi rumah sakit penyangga (lapangan) operasi tanggap darurat Bencana Erupsi Gunung api Merapi, maka diperlukan kebijakan penanganan pasien sebagai berikut:

- Menetapkan Hospital Disaster Plan (HDP) secara terencana, terpadu dan menyeluruh dituangkan dalam Rencana Kontinjensi Bencana Merapi RSJ Grhasia.
- Memberikan pelayanan pada pasien yang terdampak saat terjadi bencana maupun paska bencana
- Membebaskan seluruh biaya pelayanan kesehatan untuk pasien korban bencana
- Melakukan monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana

1.3.2 STRATEGI

Strategi yang diterapkan untuk menjalankan kebijakan penanganan pasien, sebagai berikut :

- Meningkatkan akses informasi dari dan ke BPBD Sleman (Jumlah pasien (pasien sehat/pasien sakit/pasien terbakar/pasien luka/ dan pasien mati) dan rumah yang terdampak) satu data dalam penanganan penanggulangan bencana
- Melaksanakan pencarian pasien dan pertolongan pasien yang terdampak tergabung dalam EMT (Emergency Medical Team) Dinkes DIY.
- Menyelamatkan nyawa sebanyak banyaknya
- Mencegah kecacatan akibat bencana
- Memenuhi kebutuhan dasar korban bencana
- Mengaktifkan sistem komando penanggulangan darurat bencana
- Pengerahan personil tambahan untuk pelayanan di IGD.
- Pemanfaatan semua fasilitas dan sumber daya untuk penanggulangan bencana
- Pengobatan gratis bagi pasien terdampak
- Mengirim EMT (Emergency Medical Team) untuk membantu klaster kesehatan.
- Monitoring dan evaluasi penanganan penanggulangan bencana di klaster kesehatan

1.4 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya dokumen rencana KONTINJENSIPepasienan ini adalah:

1. Menyusun pedoman penanganan pasien pada saat tanggap darurat bencana yang terpadu dan terintegrasi dengan komando tanggap darurat.
2. Dokumen ini dimaksudkan sebagai panduan dalam meningkatkan efektivitas penanganan pasien pada kondisi darurat bencana.

Tujuan disusunnya pedoman ini adalah dalam upaya:

1. Meningkatkan kesiapsiagaan dan respon penanganan pasien pada bencana alam gunung api Merapi
2. Mengurangi dampak ekonomi dan dampak sosial lainnya serta kesehatan manusia untuk daerah rawan bencana alam gunung api Merapi
3. Meningkatkan standar kesejahteraan manusia pada pasien pada saat bencana alam gunung api Merapi
4. Meningkatkan efektifitas penanganan pasien pada darurat bencana

5. Membantu mempercepat proses pemulihan paska bencana melalui penyelamatan pasien
6. Menyelamatkan nyawa dan mencegah kecacatan pada manusia sebanyak banyaknya.

1.5 RUANG LINGKUP

1.5.1 BAHAYA DAN RISIKO BENCANA

1. Bahaya Aliran Lava

Lava adalah batuan cair yang keluar dari gunung berapi. Suhunya sekitar 1000 - 2000 C, Lava bias sangat encer atau sangat kental tergantung komposisi dan suhunya. Lava yang encer akan mengalir sedangkan lava yang kental akan membentuk kubah lava. Bagian aliran atau kubah yang runtuh bisa menghasilkan awan panas. Dengan suhu dan tekanan yang tinggi alirannya sulit dikendalikan sehingga merusak apa saja yang dilewati.

2. Awan Panas

Pyroclastic Density Current adalah luncuran cepat gumpalan gas panas, abu dan batuan (tefra) dengan kecepatan mencapai 100 - 700 km/jam dengan suhu sekitar 100 sampai 1000 . Kecepatan tergantung densitas, laju ekstrusi, dan kemiringan lereng. Pyroklastik aliran merupakan luncuran merayap ke tanah dengan konsentrasi material >10%. Sedangkan pyroclastic surge bersifat lebih energetik namun lebih dilute dari aliran pyroclastic sehingga lebih menyebar. Konsentrasi material 0.1-1% bias melaju di atas air.

3. Piroklastik Jatuhan

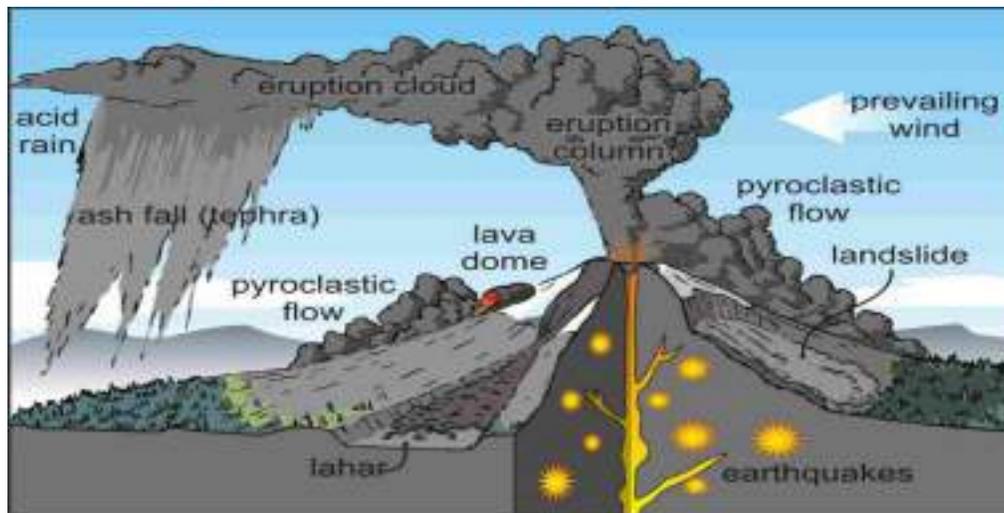
Tefra merupakan fragmen batuan sampai abu yang dilemparkan dari lubang gunung berapi dan jatuh ke tanah. Bisa dari sebuah erupsi eksplosif atau jatuhan dari awan abu atau runtuhannya kolom letusan. Fragmen batuan terlempar menjangkau 3 km. Sedangkan abu jika mencapai ketinggian > 10 km (dapat dijangkau dalam 30 menit) dapat mengelilingi bumi. Bahaya tefra dapat merusak tanaman, mengganggu kesehatan, merusak mesin, menggores permukaan dan merusak bangunan.

4. Gas Vulkanik

Kandungan gas vulkanik : H₂O, CO₂, SO₂, H₂S, F₂, HF. Gas-gas ini bisa berbahaya bahkan mematikan. CO₂ tidak beracun tapi mengambil mengikat oksigen jika > 0.037%. Gas sulphur dapat menyebabkan hujan asam yang sangat korosif dan merusak jaringan lunak. Gas fluor sangat korosif dan beracun dapat menyebabkan luka bakar internal dan kerusakan tulang. Tanaman yang terkontaminasi Fluor dapat mematikan untuk dikonsumsi meskipun efeknya dalam jangka panjang.

5. Lahar

Lahar merupakan aliran material vulkanik berupa abu sampai boulder yang meluncur secara gravitasional setelah bercampur dengan air. Adapun syarat terbentuknya lahar adalah adanya endapan material awan panas dengan kandungan abu > 2%, curah hujan 20-70 mm selama 2 jam, dan kelerengan cukup curam (> 8%). Kecepatan lahar rata-rata 20 km/jam pada elevasi 1000 m. Bisa mencapai 70 km/jam. Lahar diperkirakan menempati area 286 km² di sekitar Merapi. Ketebalan endapan rata-rata mencapai 0,5-2 m, ekstrim 15 m (Dusun Sisir, Kelurahan Senowo, 1988), 10 m (Dusun Salam, 1931), 25 m (Kelurahan Blongkeng, 1837). Di Merapi gempa bumi bukan merupakan ancaman namun justru sebagai pertanda yang dicari.



Sumber : Presentasi BPPTKG DIY dengan Judul Peringatan Dini Aktivitas Erupsi G. Merapi

WILAYAH RISIKO

Apabila letusan Gunung Merapi yang akan datang diasumsikan letusan efusif maka berdasarkan prakiraan dimungkinkan ada di daerah terdampak erupsi sektor selatan-tenggara.

Prakiraan sektor selatan-tenggara tersebut didasarkan pada :

- a. Bukaan kawah pasca letusan 2010 ke arah selatan-tenggara.
- b. Kondisi tebing di kanan dan kiri bukaan kawah (Tebing Woro dan Tebing Lava 1911) teralterasi kuat.
- c. Letusan 2006, material guguran besar melimpas ke K. Woro, letusan 2010 material surge (piroklastik serukan) melanda hulu K. Woro dan K. Kuning.
- d. Lidah kubah lava 2010 bagian selatan sebagian teralterasi dan longsor.
- e. Hasil survei lapangan, Gunung Kendil pasca letusan Gunung Merapi 2010 mengalami pendangkalan dasar tebing.
- f. Kondisi morfologi lereng selatan Gunung Merapi mengalami perubahan yang signifikan terutama pada alur Kali Gendol-Opak yang mengalami pendangkalan.
- g. Simulasi model aliran awan panas menggunakan software Titan 2 D dengan asumsi volume 12 juta m³.
- h. Interpretasi survey foto udara Gunung Merapi bulan Juni 2012.
- i. Interpretasi data LiDAR Gunung Merapi bulan Februari – Juni 2012.

Berdasarkan kondisi tersebut di atas maka dimungkinkan letusan mendatang akan menuju sektor selatan-tenggara meliputi alur: Kali Gendol – Kali Opak (10 Km), Kali Woro (8 Km), dan Kali Kuning (8 Km). Evakuasi pasien dalam skenario eufusif terkonsentrasi pada wilayah Kecamatan Cangkringan dan Kecamatan Pakem yang terbagi dalam 5 Zona, yaitu :

1. Zona A: Batas kabupaten sebelah timur – Sungai Gendol, Desa Glagahharjo: Dusun Kalitengah Lor, Kalitengah Kidul, Srunen, Singlar, Gading, Glagah Malang dan Jetisumur.
2. Zona B : Sungai Gendol – Sungai Opak, Desa Kepuhharjo : Dusun Kopeng, Batur, Kepuh, Huntap Batur dan Manggong.
3. Zona C : Sungai Opak – Sungai Kuning, Desa Umbulharjo : Dusun Pangukrejo, Gondang dan Karangkendal.
4. Zona D: Sungai Kuning – Sungai Boyong, Desa Hargobinangun : Dusun Kaliurang Timur, Ngipiksari dan Boyong
5. Zona E: Sungai Boyong – batas kabupaten sebelah barat, Desa Purwobinangun: Dusun Turgo/ Tritis, Ngepring, Kemiri dan Desa Girikerto : Dusun Ngandong, Kemirikebo, Sukorejo, Nganggring serta Desa Wonokerto : Dusun Tunggularum dan Gondoarum.

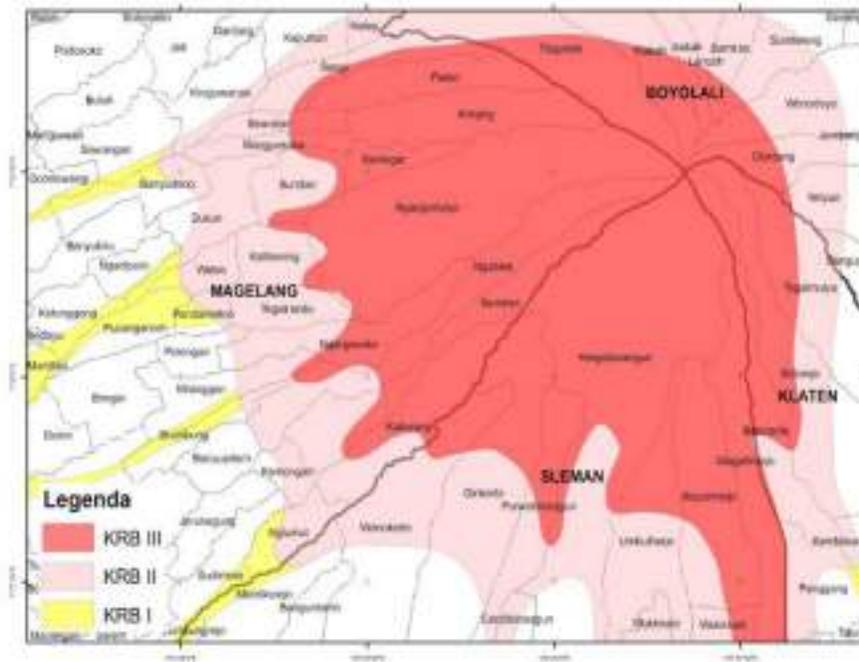
Apabila letusan Gunung Merapi yang akan datang bertipe letusan eksplosif, maka berdasarkan prakiraan dimungkinkan letusan ke segala arah, akan tetapi tetap dominan ke arah selatan-tenggara, hal tersebut didasarkan pada:

- a. Letusan tahun 1872 merupakan letusan eksplosif yang menghancurkan semua kubah dan membentuk kawah kosong, material erupsi berupa awan panas dan material jatuhan. Letusan tersebut membentuk bukaan kawah mengarah ke arah barat dan celah ke arah Kali Gendol dan Kali Woro.
- b. Salah satu prekursor letusan Gunung Merapi 2010 diawali oleh kadar gas CO₂ sangat tinggi dan H₂O sangat rendah, kadar gas Co₂ meningkat drastis dan H₂O menurun dari keadaan normal. Hal tersebut didukung munculnya mineral hornblende dalam material jatuhan 2010. Kehadiran mineral hornblende mengakibatkan kandungan H₂O di dalam magma menurun, sehingga kandungan gas volatil meningkat. Kandungan gas volatil yang tinggi memberikan asumsi sifat letusan kedepan bersifat eksplosif.
- c. Interpretasi survey foto udara Gunung Merapi bulan Juni 2012, untuk mengetahui perubahan morfologi puncak Gunung Merapi.
- d. Interpretasi data LiDAR Gunung Merapi bulan Februari – Juni 2012, untuk mengetahui perubahan morfologi puncak dan lereng Gunung Merapi

Berdasarkan kondisi tersebut di atas maka dimungkinkan letusan mendatang akan masuk ke semua alur sungai dominan menuju sector selatan-tenggara mengarah ke alur Kali Gendol-Opak dengan jarak luncur maksimal 15 Km. Untuk Kali Kuning diperkirakan jarak luncur maksimal 10 Km, sungai yang lain (Kali Boyong – Krasak) jarak luncur maksimal 7 Km.

Konsentrasi evakuasi dalam skenario eksplosif berada pada wilayah Kecamatan Cangkringan, Ngemplak, Pakem, Tempel dan Turi, dengan catatan bahwa skenario eksplosif ini pada umumnya terjadi setelah efusif terjadi sehingga sebagian besar warga sudah ada di area yang relatif di bawah, dimana terbagi dalam 3 Zona sebagai – berikut :

1. Zona A: Sungai Gendol – Sungai Opak, Desa: Glagaharjo, Kepuharjo, Argomulyo, Wukirsari dan Desa Sindumartani
2. Zona B: Sungai Kuning, Desa: Umbulharjo, Hargobinangun dan Desa Pakembinangun
3. Zona C : Sungai Boyong – Sungai Krasak, Desa: Purwobinangun, Girikerto, Wonokerto, Merdikorejo dan Desa Lumbungrejo.



Gambar : Peta Kawasan Rawan Bencana Gunungapi Merapi

Peta KRB Gunung api Merapi tahun 2012 menunjukkan tingkat kerawanan terhadap bencana letusan Gunung api Merapi sebagai dasar pengendalian kerentanan. KRB III merupakan wilayah yang paling rawan sehingga perlu dilakukan pengendalian kerentanan secara ketat seperti pembatasan pertumbuhan pemukiman.

RSJ GRHASIA berada di zona Non KRB. Dalam rencana KONTINJENSI bencana Merapi Kabupaten Sleman, RSJ Grhasia ditunjuk sebagai RS lapangan di wilayah tengah.

3. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana adalah seluruh civitas hospitalia, praktikan dan rekanan.

1.6 MASA BERLAKU DAN PEMUTAKHIRAN

Masa berlaku dokumen rencana KONTINJENSI selama 3 tahun dan untuk dilakukan review kembali.

1.7 KONVERSI RENCANA KONTINJENSIMENJADI RENCANA OPERASI

Rencana Kontinjensi ini akan diaktifkan menjadi Rencana Operasi pada saat ditetapkan status Tanggap Darurat Bencana oleh Direktur RSJ Grhasia DIY dan menjadi satu kesatuan sistem dalam komando tanggap darurat bencana Merapi Kabupaten Sleman.

BAB III TUGAS POKOK

Nama Organisasi : RSJ GRHASIA DISKES DIY

Batasan Waktu : Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sleman tentang penetapan Status

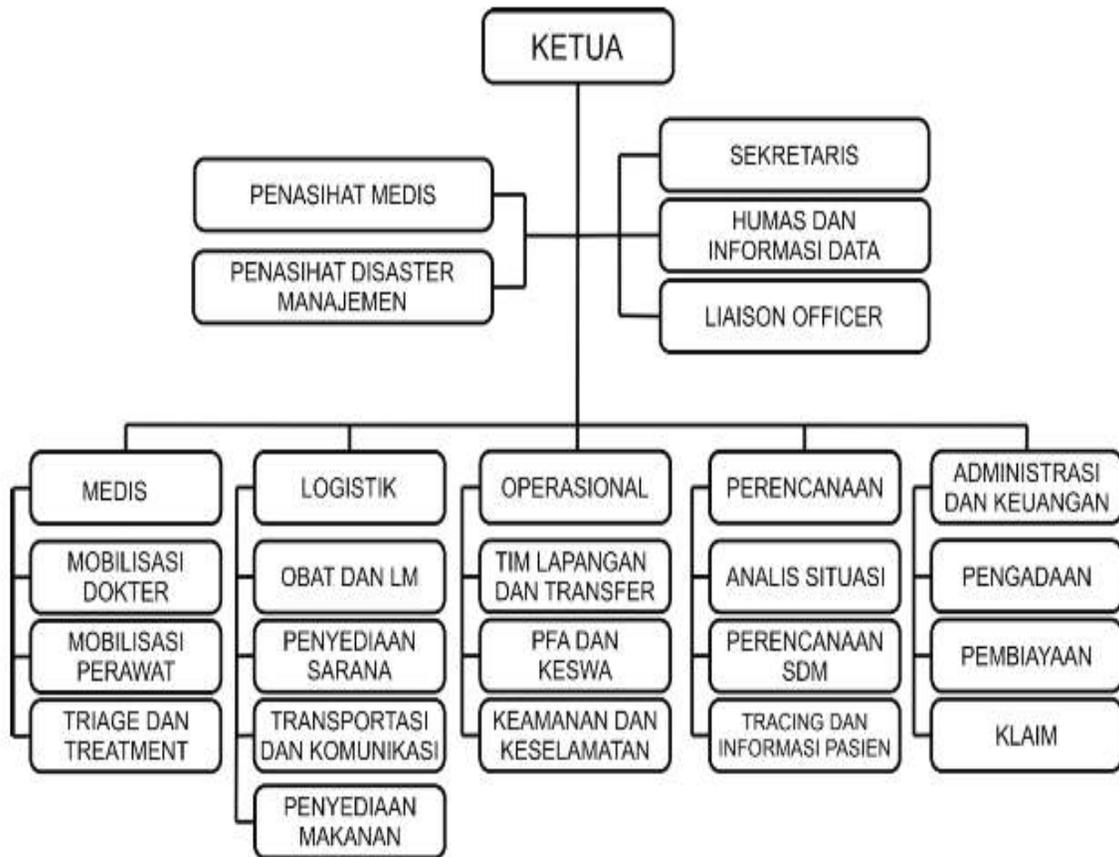
Darurat Bencana Gunungapi Merapi

1. Tujuan Operasi :
 - Menyelamatkan nyawa sebanyak banyaknya
 - Mencegah kecacatan pasien korban bencana
 - Memenuhi standar minimal Kesehatan korban bencana.
2. Sasaran :
 - Korban bencana yang masuk ke RSJ Grhasia 100% mendapat pelayanan sesuai standar RS
3. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok Rumah Sakit Lapangan RSJ Grhasia meliputi:

- a. Mengirim team EMT untuk mengevakuasi korban di collecting area menuju RS Rujukan
- b. Menyiapkan IGD RSJ Grhasia sebagai tempat Triage, Treatment dan stabilisasi bagi korban bencana
- c. Merawat pasien yang bisa dirawat menurut standar pelayanan yang berlaku di RSJ Grhasia
- d. Merujuk pasien ke RS Rujukan jika tidak bisa ditangani di RSJ Grhasia

STRUKTUR TIM KESIAPSIAGAAN BENCANA RUMAH SAKIT JIWA
PERIODE 2022-2024



DAFTAR SUSUNAN NAMA TIM KESIAPSIAGAAN BENCANA RUMAH SAKIT JIWA
PERIODE 2022-2024

NO	NAMA	JABATAN
1	Penanggungjawab	Direktur RS Jiwa Grhasia
2	Ketua	Sekretaris RS Jiwa Grhasia
3	Sekretaris	a. Regina I. Piculima, A.Md b. Budi Wardoyo, A.Md
4	Humas dan Informasi Data	a. Veronika Suryaningsih, S.Kep.Ns.MPH b. Shanty Cahya B., S.Sos. c. Woro Windarini, S.Psi., M.Si., Psi.
5	Liaison Officer	a. Sudiharja, S.Kep., M.M. b. Dindra Wibisono, SIP.
6	Penasihat Medis	a. Ketua Komite Medik b. Ketua Komite Keperawatan c. Ketua Komite Nakes Lain d. Ketua Komite Farmasi Terapi
7	Penasihat Disaster Manajemen	a. Pusat Studi Bencana UGM b. BPBD DIY
8	Medis	dr. Joep Ahmed Djojodibrato, M.A
9	Logistik	drg. Ririn Puspandari, M.Kes.
10	Operasional	Muhammad Agunadi, A.Md.Kep.
11	Perencanaan	Tuti Handayu, SKM
12	Administrasi dan Keuangan	Paula Sofyanita, S.E.
13	Mobilisasi Dokter	a. dr. Rommy Rabbany Masdan b. dr. Budi Kristianto, M.Sc., Sp.KJ.
14	Mobilisasi Perawat	Unang Suryana, S.Kep
15	Triage dan Treatmen	dr. Rinansita Warihwati
16	Obat dan LM	a. Astrit Ikafitriani, S.Farm., Apt., M.P.H. b. Agnes Andinastari Aditya, SF. Apt
17	Penyediaan Sarana	a. Yakobus Nursetiyawan, S.S.T. b. Fatchur Rahman, S.K.M.
18	Transportasi dan Komunikasi	a. Sartiyah, SE b. Hertanto c. Jaka Sudarmanta
19	Penyediaan Makanan	Muhammad Junaidi, S.S.T.
20	Tim Lapangan dan transfer	Tim IGD
21	PFA dan Keswa	a. Dianingtyas Agustin, S.Kep. b. Aril Halida, M.Psi.
22	Keselamatan dan keamanan	a. Wahadi, S.K.M., MPH b. Petugas Keamanan
23	Analisis Situasi	Muhammad Agunadi, A.Md.Kep.
24	Perencanaan SDM	Sigit Ariantawibawa, A.MK.
25	Tracing dan Informasi Pasien	Muji Rahayu, A.Md.
26	Pengadaan	Kausar Budi Santoso, S.K.M.
27	Pembiayaan	Christina Dewi Isti Paramita, S.E.
28	Klaim	a. dr. Anton Wijaya Kusuma b. Didik Tri Hariadi, A.Md.

1. Penanggungjawab:

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan operasi mulai dari pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana

2. Ketua:

- a. Memimpin dan memberi komando semua unit untuk tanggap terhadap bencana
- b. Melakukan koordinasi semua unit untuk melaksanakan tugas sesuai dengan uraian tugas.
- c. Membuat laporan pada Direktur Mengaktifkan rencana kontinjensi bencana / Hospital Disaster Plan (HDP) atas persetujuan Penanggung Jawab (Direktur RSJ Grhasia)
- d. Bertindak sebagai Komandan Penanggulangan Bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia (Incident Comander) saat rencana kontinjensi bencana/ Hospital Disaster Plan (HDP) diaktifkan.
- e. Bertanggung jawab terhadap jalannya rencana kontinjensi/disaster plan dan operasional penanggulangan bencana setelah rencana kontinjensi bencana /HDP diaktifkan.
- f. Koordinasi dengan instansi terkait saat terjadi bencana Mengambil keputusan strategis terkait dengan dampak bencana
- g. Memobilisasi tenaga tambahan baik ASN maupun non ASN
- h. Menentukan pejabat pengganti bila pejabat yang ditunjuk berhalangan menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tim ini. Dan pada saat yang bersangkutan tidak ditempat karena kejadian bencana di luar jam kerja, maka Komandan Penanggulangan Bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia (Incident Comander) diampu oleh dokter jaga Instalasi Gawat Darurat.

3. Sekretaris

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi RS
- b. Melakukan pencatatan setiap kegiatan penanganan bencana
- c. Mengelola arsip penanganan bencana
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

4. Humas dan Informasi Data

- a. Mendokumentasikan data penanganan bencana
- b. Memberikan informasi yang valid kepada media/wartawan tentang pelayanan kebencanaan di Grhasia
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

5. Liasion Officer

- a. Bertanggung jawab terhadap lembaga – instansi yang berkunjung ke RS
- b. Mewakili ketua/IC dalam berhubungan dengan instansi
- c. Berkoordinasi dengan instansi yang terkait dengan kebencanaan, dalam hal mencari dan menerima bantuan. Misalnya: BPDB Sleman dan DIY, Dinas Kesehatan DIY/Kabupaten, Pusbankes 118, BASARNAS, Dinas Sosial DIY/Kabupaten, LSM atau NGO
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh ketua / IC.
- f. Menggantikan tugas Ketua sebagai Komandan Penanggulangan Bencana
- g. Rumah Sakit Grhasia bilamana ketua berhalangan.
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

6. Penasihat Medis

- a. Memberikan arah kebijakan terhadap ketentuan dan arah kebijakan pembentukan tim.
- b. Memberikan masukan dan pertimbangan- pertimbangan terhadap Tim sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya
- c. Mendampingi dan memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana.
- d. Menampung aspirasi dalam usaha-usaha pengembangan yang memperlancar ketugasan tim.

7. Penasihat Disaster Manajemen

- a. Memberikan masukan pada ketua/IC dalam pengambilan keputusan.

8. Medis

- a. Bertanggung jawab atas berlangsungnya operasional medis penanggulangan bencana
- b. Memberi instruksi kepada penanggung jawab mobilisasi dokter dan perawat untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- c. Menyusun kebijakan yang terkait dengan operasional medis (SPO layanan medis dan kebijakan lainnya)
- d. Menganalisis kebutuhan logistik medis
- e. Melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan oleh Ketua /IC
- f. Membuat laporan penanggulangan bencana dalam bidang operasional medis
- g. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

9. Logistik

- a. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan logistik (SPO dan kebijakan lainnya)
- b. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan logistik saat terjadinya bencana
- c. Memberi instruksi kepada bawahan langsung untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- d. Berkoordinasi dengan unit terkait
- e. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- f. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

10. Operasional

- a. Menganalisis situasi bencana dan melaporkan kepada Ketua /IC
- b. Bertanggung jawab terhadap pelayanan mobile team selama bencana
- c. Melaksanakan mobile team sesuai dengan arahan Ketua /IC
- d. Bertanggung jawab terhadap aset RS dalam mobile team
- e. Berkoordinasi dengan pihak internal maupun eksternal terkait proses transfer pasien
- f. Membuat laporan mengenai mobile team saat bencana
- g. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

11. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sesuai hasil analisis situasi
- b. Berkoordinasi dengan humas dan data informasi dan tim lain untuk Melakukan koordinasi kebutuhan operasional penanggulangan bencana.
- c. Menyusun perencanaan tim secara global
- d. Menyusun rincian kegiatan perencanaan berdasar skala prioritas
- e. Menyampaikan perencanaan kepada tim
- f. Menyusun laporan
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

12. Administrasi dan Keuangan

- b. Melakukan analisis kebutuhan anggaran berdasar hasil koordinasi dengan internal tim
- c. Menyusun rencana belanja berdasar prioritas program perencanaan
- d. Menyampaikan hasil penyusunan perencanaan anggaran belanja
- e. Melakukan penyelesaian administrasi pengelolaan keuangan
- f. Melakukan kendali mutu pengelolaan keuangan
- g. Melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

12. Mobilisasi Dokter

- a. Mengatur dan menyusun jadwal dokter yang akan berjaga di IGD, ruang rawat sementara, dan pada saat rumah sakit mengungsi
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- c. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

13. Mobilisasi Perawat

- a. Mengatur dan menyusun jadwal perawat yang akan berjaga di IGD, ruang rawat sementara, dan pada saat rumah sakit mengungsi
- b. Mengatur dan menyusun jadwal perawat yang akan melakukan transfer pasien ke rumah sakit lain
- c. Mengatur pendistribusian perawat sesuai dengan kebutuhan
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

14. Triage dan treatment

- a. Bertanggung jawab atas triase dan treatment pasien
- b. Mengatur pelayanan pasien setelah triase
- c. Berkoordinasi dengan penanggung jawab operasional medis
- d. Membuat laporan triase dan treatment saat bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC.

15. Obat dan Logistik Medis

- a. Bertanggung jawab atas ketersediaan cadangan obat logistik medis
- b. Bertanggung jawab atas pendistribusian obat logistik medis
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan obat dan logistik medis bantuan
- d. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

16. Penyediaan Sarana

- a. Bertanggung jawab atas ketersediaan logistik non medis saat bencana
- b. Bertanggung jawab atas pendistribusian logistik non medis saat bencana
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan logistik non medis bantuan
- d. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

17. Transportasi dan Komunikasi

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelayanan transportasi untuk mobilitas pasien, manajemen, logistik, dsb.
- b. Bertanggung jawab terhadap kecukupan tenaga di unit pelayanan transportasi
- c. Menyusun jadwal pengemudi
- d. Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan ketersediaan alat komunikasi
- e. Membuat laporan penanggulangan bencana
- f. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

18. Penyediaan Makanan

- a. Melakukan koordinasi dengan tim lapangan dan tim internal lainnya
- b. Melakukan analisis kebutuhan penyediaan makanan
- c. Menyusun perencanaan kebutuhan anggaran
- d. Menyiapkan sarana prasarana penyediaan makanan
- e. Memfasilitasi penyediaan makanan
- f. Menyusun laporan pertanggungjawaban penyediaan makanan
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

19. Tim Lapangan dan transfer

- a. Melakukan operasi penyelamatan pasien dari zona bencana ke rumah sakit, jika diminta
- b. Melakukan transfer pasien dari RS Jiwa Grhasia ke rumah sakit lain/rujukan
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

20. PFA dan Keswa

- a. Pendampingan pasien dan pengungsi jika diminta
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- c. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/ IC

21. Keselamatan dan Keamanan

- a. Melaksanakan analisis situasi bencana dan melakukan tindakan yang responsif
- b. Bertanggung jawab atas keamanan pasien, karyawan, relawan, sarana dan prasarana di RS saat bencana
- c. Mengatur alur lalu lintas, parkir ambulans dan alat transportasi lain yang masuk dan keluar rumah sakit

- d. Bertanggung jawab terhadap kecukupan tenaga di unit pelayanan keamanan
- e. Memberi instruksi kepada tugas bawahan langsung untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- f. Menyusun kebijakan teknis yang berkaitan dengan keamanan (SPO dan kebijakan lain)
- g. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan pasien selama bencana
- h. Memantau keselamatan dan keamanan pasien selama bencana
- i. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- j. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

22. Analisis Situasi

- a. Mengikuti pertemuan penanggulangan bencana di wilayah setempat pada fase pra bencana, saat bencana dan paska bencana.
- b. Memantau informasi terkini saat bencana.
- c. Melaporkan informasi terkini dari pejabat yang berwenang saat bencana kepada Ketua/Komandan Penanggulangan Bencana RSJ Grhasia.
- d. Menganalisis situasi pasien, kebutuhan serta pelayanan pasien saat bencana
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

23. Perencanaan SDM

- a. Mengumpulkan semua data yang terkait dengan SDM, fasilitas medis dan non medis yang dibutuhkan
- b. Mencari data jumlah pasien
- c. Mencari data kondisi rumah sakit secara umum
- d. Membuat perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang mengenai tenaga cadangan, kecukupan sarana prasarana dan logistik yang diperlukan
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

24. Tracing dan Informasi Pasien

- a. Bertanggung jawab atas pelayanan rekam medis pasien
- b. Bertanggung jawab terhadap akurasi data pasien
- c. Melakukan up date data pasien dan dilaporkan ke penanggung jawab Operasional per hari
- d. Mengatur kesiapan SDM Rekam Medis dan sarana prasarana sesuai kebutuhan
- e. Membuat laporan pelayanan rekam medis

- f. Melacak keberadaan pasien yang dirawat
- g. Melacak keberadaan pasien-pasien yang dievakuasi
- h. Dokumentasi data pasien yang dirawat maupun dievakuasi
- i. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

25. Pengadaan

- a. Bertanggung jawab atas pengadaan selama bencana
- b. Menindak lanjuti dan mengelola penggalangan bantuan
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit lain
- d. Bertanggung jawab terhadap keamanan aset RS
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

26. Pembiayaan

- a. Bertanggung jawab atas pembiayaan yang terjadi selama bencana
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit yang lain
- c. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

27. Klaim

- a. Bertanggung jawab atas kelengkapan data klaim pasien
- b. Bertanggung jawab atas pencairan klaim
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit lain
- d. Bertanggung jawab atas keamanan aset RS
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

BAB III TUGAS POKOK

Nama Organisasi : RSJ GRHASIA DISKES DIY

Batasan Waktu : Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Sleman tentang penetapan Status

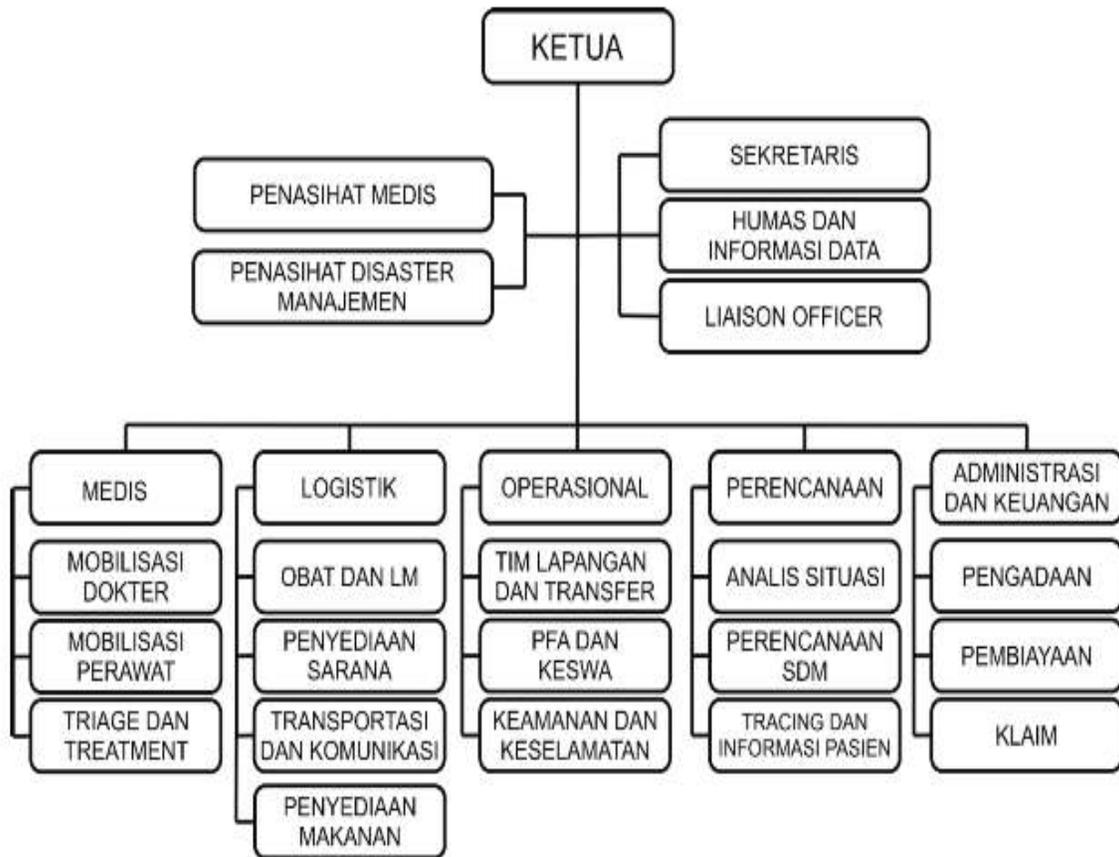
Darurat Bencana Gunungapi Merapi

1. Tujuan Operasi :
 - Menyelamatkan nyawa sebanyak banyaknya
 - Mencegah kecacatan pasien korban bencana
 - Memenuhi standar minimal Kesehatan korban bencana.
2. Sasaran :
 - Korban bencana yang masuk ke RSJ Grhasia 100% mendapat pelayanan sesuai standar RS
3. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok Rumah Sakit Lapangan RSJ Grhasia meliputi:

- a. Mengirim team EMT untuk mengevakuasi korban di collecting area menuju RS Rujukan
- b. Menyiapkan IGD RSJ Grhasia sebagai tempat Triage, Treatment dan stabilisasi bagi korban bencana
- c. Merawat pasien yang bisa dirawat menurut standar pelayanan yang berlaku di RSJ Grhasia
- d. Merujuk pasien ke RS Rujukan jika tidak bisa ditangani di RSJ Grhasia

STRUKTUR TIM KESIAPSIAGAAN BENCANA RUMAH SAKIT JIWA
PERIODE 2022-2024



DAFTAR SUSUNAN NAMA TIM KESIAPSIAGAAN BENCANA RUMAH SAKIT JIWA
PERIODE 2022-2024

NO	NAMA	JABATAN
1	Penanggungjawab	Direktur RS Jiwa Grhasia
2	Ketua	Sekretaris RS Jiwa Grhasia
3	Sekretaris	a. Regina I. Piculima, A.Md b. Budi Wardoyo, A.Md
4	Humas dan Informasi Data	a. Veronika Suryaningsih, S.Kep.Ns.MPH b. Shanty Cahya B., S.Sos. c. Woro Windarini, S.Psi., M.Si., Psi.
5	Liaison Officer	a. Sudiharja, S.Kep., M.M. b. Dindra Wibisono, SIP.
6	Penasihat Medis	a. Ketua Komite Medik b. Ketua Komite Keperawatan c. Ketua Komite Nakes Lain d. Ketua Komite Farmasi Terapi
7	Penasihat Disaster Manajemen	a. Pusat Studi Bencana UGM b. BPBD DIY
8	Medis	dr. Joep Ahmed Djojodibroto, M.A
9	Logistik	drg. Ririn Puspandari, M.Kes.
10	Operasional	Muhammad Agunadi, A.Md.Kep.
11	Perencanaan	Tuti Handayu, SKM
12	Administrasi dan Keuangan	Paula Sofyanita, S.E.
13	Mobilisasi Dokter	a. dr. Rommy Rabbany Masdan b. dr. Budi Kristianto, M.Sc., Sp.KJ.
14	Mobilisasi Perawat	Unang Suryana, S.Kep
15	Triage dan Treatmen	dr. Rinansita Warihwati
16	Obat dan LM	a. Astrit Ikafitriani, S.Farm., Apt., M.P.H. b. Agnes Andinastari Aditya, SF. Apt
17	Penyediaan Sarana	a. Yakobus Nursetiyawan, S.S.T. b. Fatchur Rahman, S.K.M.
18	Transportasi dan Komunikasi	a. Sartiyah, SE b. Hertanto c. Jaka Sudarmanta
19	Penyediaan Makanan	Muhammad Junaidi, S.S.T.
20	Tim Lapangan dan transfer	Tim IGD
21	PFA dan Keswa	a. Dianingtyas Agustin, S.Kep. b. Aril Halida, M.Psi.
22	Keselamatan dan keamanan	a. Wahadi, S.K.M., MPH b. Petugas Keamanan
23	Analisis Situasi	Muhammad Agunadi, A.Md.Kep.
24	Perencanaan SDM	Sigit Ariantawibawa, A.MK.
25	Tracing dan Informasi Pasien	Muji Rahayu, A.Md.
26	Pengadaan	Kausar Budi Santoso, S.K.M.
27	Pembiayaan	Christina Dewi Isti Paramita, S.E.
28	Klaim	a. dr. Anton Wijaya Kusuma b. Didik Tri Hariadi, A.Md.

1. Penanggungjawab:

Bertanggung jawab terhadap keseluruhan operasi mulai dari pra bencana, tanggap darurat dan pasca bencana

2. Ketua:

- a. Memimpin dan memberi komando semua unit untuk tanggap terhadap bencana
- b. Melakukan koordinasi semua unit untuk melaksanakan tugas sesuai dengan uraian tugas.
- c. Membuat laporan pada Direktur Mengaktifkan rencana kontinjensi bencana / Hospital Disaster Plan (HDP) atas persetujuan Penanggung Jawab (Direktur RSJ Grhasia)
- d. Bertindak sebagai Komandan Penanggulangan Bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia (Incident Comander) saat rencana kontinjensi bencana/ Hospital Disaster Plan (HDP) diaktifkan.
- e. Bertanggung jawab terhadap jalannya rencana kontinjensi/disaster plan dan operasional penanggulangan bencana setelah rencana kontinjensi bencana /HDP diaktifkan.
- f. Koordinasi dengan instansi terkait saat terjadi bencana Mengambil keputusan strategis terkait dengan dampak bencana
- g. Memobilisasi tenaga tambahan baik ASN maupun non ASN
- h. Menentukan pejabat pengganti bila pejabat yang ditunjuk berhalangan menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam tim ini. Dan pada saat yang bersangkutan tidak ditempat karena kejadian bencana di luar jam kerja, maka Komandan Penanggulangan Bencana Rumah Sakit Jiwa Grhasia (Incident Comander) diampu oleh dokter jaga Instalasi Gawat Darurat.

3. Sekretaris

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran administrasi RS
- b. Melakukan pencatatan setiap kegiatan penanganan bencana
- c. Mengelola arsip penanganan bencana
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

4. Humas dan Informasi Data

- a. Mendokumentasikan data penanganan bencana
- b. Memberikan informasi yang valid kepada media/wartawan tentang pelayanan kebencanaan di Grhasia
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

5. Liasion Officer

- a. Bertanggung jawab terhadap lembaga – instansi yang berkunjung ke RS
- b. Mewakili ketua/IC dalam berhubungan dengan instansi
- c. Berkoordinasi dengan instansi yang terkait dengan kebencanaan, dalam hal mencari dan menerima bantuan. Misalnya: BPDB Sleman dan DIY, Dinas Kesehatan DIY/Kabupaten, Pusbankes 118, BASARNAS, Dinas Sosial DIY/Kabupaten, LSM atau NGO
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh ketua / IC.
- f. Menggantikan tugas Ketua sebagai Komandan Penanggulangan Bencana
- g. Rumah Sakit Grhasia bilamana ketua berhalangan.
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

6. Penasihat Medis

- a. Memberikan arah kebijakan terhadap ketentuan dan arah kebijakan pembentukan tim.
- b. Memberikan masukan dan pertimbangan- pertimbangan terhadap Tim sesuai dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya
- c. Mendampingi dan memberikan pertimbangan-pertimbangan dalam suatu ide atau program dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana.
- d. Menampung aspirasi dalam usaha-usaha pengembangan yang memperlancar ketugasan tim.

7. Penasihat Disaster Manajemen

- a. Memberikan masukan pada ketua/IC dalam pengambilan keputusan.

8. Medis

- a. Bertanggung jawab atas berlangsungnya operasional medis penanggulangan bencana
- b. Memberi instruksi kepada penanggung jawab mobilisasi dokter dan perawat untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- c. Menyusun kebijakan yang terkait dengan operasional medis (SPO layanan medis dan kebijakan lainnya)
- d. Menganalisis kebutuhan logistik medis
- e. Melaksanakan kebijakan yang telah ditentukan oleh Ketua /IC
- f. Membuat laporan penanggulangan bencana dalam bidang operasional medis
- g. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

9. Logistik

- a. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan logistik (SPO dan kebijakan lainnya)
- b. Bertanggung jawab terhadap ketersediaan logistik saat terjadinya bencana
- c. Memberi instruksi kepada bawahan langsung untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- d. Berkoordinasi dengan unit terkait
- e. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- f. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

10. Operasional

- a. Menganalisis situasi bencana dan melaporkan kepada Ketua /IC
- b. Bertanggung jawab terhadap pelayanan mobile team selama bencana
- c. Melaksanakan mobile team sesuai dengan arahan Ketua /IC
- d. Bertanggung jawab terhadap aset RS dalam mobile team
- e. Berkoordinasi dengan pihak internal maupun eksternal terkait proses transfer pasien
- f. Membuat laporan mengenai mobile team saat bencana
- g. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

11. Perencanaan

- a. Mengidentifikasi kebutuhan sesuai hasil analisis situasi
- b. Berkoordinasi dengan humas dan data informasi dan tim lain untuk Melakukan koordinasi kebutuhan operasional penanggulangan bencana.
- c. Menyusun perencanaan tim secara global
- d. Menyusun rincian kegiatan perencanaan berdasar skala prioritas
- e. Menyampaikan perencanaan kepada tim
- f. Menyusun laporan
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

12. Administrasi dan Keuangan

- b. Melakukan analisis kebutuhan anggaran berdasar hasil koordinasi dengan internal tim
- c. Menyusun rencana belanja berdasar prioritas program perencanaan
- d. Menyampaikan hasil penyusunan perencanaan anggaran belanja
- e. Melakukan penyelesaian administrasi pengelolaan keuangan
- f. Melakukan kendali mutu pengelolaan keuangan
- g. Melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan
- h. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

12. Mobilisasi Dokter

- a. Mengatur dan menyusun jadwal dokter yang akan berjaga di IGD, ruang rawat sementara, dan pada saat rumah sakit mengungsi
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- c. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

13. Mobilisasi Perawat

- a. Mengatur dan menyusun jadwal perawat yang akan berjaga di IGD, ruang rawat sementara, dan pada saat rumah sakit mengungsi
- b. Mengatur dan menyusun jadwal perawat yang akan melakukan transfer pasien ke rumah sakit lain
- c. Mengatur pendistribusian perawat sesuai dengan kebutuhan
- d. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

14. Triage dan treatment

- a. Bertanggung jawab atas triase dan treatment pasien
- b. Mengatur pelayanan pasien setelah triase
- c. Berkoordinasi dengan penanggung jawab operasional medis
- d. Membuat laporan triase dan treatment saat bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC.

15. Obat dan Logistik Medis

- a. Bertanggung jawab atas ketersediaan cadangan obat logistik medis
- b. Bertanggung jawab atas pendistribusian obat logistik medis
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan obat dan logistik medis bantuan
- d. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/IC

16. Penyediaan Sarana

- a. Bertanggung jawab atas ketersediaan logistik non medis saat bencana
- b. Bertanggung jawab atas pendistribusian logistik non medis saat bencana
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan logistik non medis bantuan
- d. Membuat laporan logistik penanggulangan bencana
- e. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC.

17. Transportasi dan Komunikasi

- a. Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelayanan transportasi untuk mobilitas pasien, manajemen, logistik, dsb.
- b. Bertanggung jawab terhadap kecukupan tenaga di unit pelayanan transportasi
- c. Menyusun jadwal pengemudi
- d. Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan ketersediaan alat komunikasi
- e. Membuat laporan penanggulangan bencana
- f. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

18. Penyediaan Makanan

- a. Melakukan koordinasi dengan tim lapangan dan tim internal lainnya
- b. Melakukan analisis kebutuhan penyediaan makanan
- c. Menyusun perencanaan kebutuhan anggaran
- d. Menyiapkan sarana prasarana penyediaan makanan
- e. Memfasilitasi penyediaan makanan
- f. Menyusun laporan pertanggungjawaban penyediaan makanan
- g. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

19. Tim Lapangan dan transfer

- a. Melakukan operasi penyelamatan pasien dari zona bencana ke rumah sakit, jika diminta
- b. Melakukan transfer pasien dari RS Jiwa Grhasia ke rumah sakit lain/rujukan
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua /IC

20. PFA dan Keswa

- a. Pendampingan pasien dan pengungsi jika diminta
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- c. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua/ IC

21. Keselamatan dan Keamanan

- a. Melaksanakan analisis situasi bencana dan melakukan tindakan yang responsif
- b. Bertanggung jawab atas keamanan pasien, karyawan, relawan, sarana dan prasarana di RS saat bencana
- c. Mengatur alur lalu lintas, parkir ambulans dan alat transportasi lain yang masuk dan keluar rumah sakit

- d. Bertanggung jawab terhadap kecukupan tenaga di unit pelayanan keamanan
- e. Memberi instruksi kepada tugas bawahan langsung untuk melaksanakan tugas sesuai dengan job description
- f. Menyusun kebijakan teknis yang berkaitan dengan keamanan (SPO dan kebijakan lain)
- g. Bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan pasien selama bencana
- h. Memantau keselamatan dan keamanan pasien selama bencana
- i. Berkoordinasi dengan fungsi/unit terkait
- j. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

22. Analisis Situasi

- a. Mengikuti pertemuan penanggulangan bencana di wilayah setempat pada fase pra bencana, saat bencana dan paska bencana.
- b. Memantau informasi terkini saat bencana.
- c. Melaporkan informasi terkini dari pejabat yang berwenang saat bencana kepada Ketua/Komandan Penanggulangan Bencana RSJ Grhasia.
- d. Menganalisis situasi pasien, kebutuhan serta pelayanan pasien saat bencana
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

23. Perencanaan SDM

- a. Mengumpulkan semua data yang terkait dengan SDM, fasilitas medis dan non medis yang dibutuhkan
- b. Mencari data jumlah pasien
- c. Mencari data kondisi rumah sakit secara umum
- d. Membuat perencanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang mengenai tenaga cadangan, kecukupan sarana prasarana dan logistik yang diperlukan
- e. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

24. Tracing dan Informasi Pasien

- a. Bertanggung jawab atas pelayanan rekam medis pasien
- b. Bertanggung jawab terhadap akurasi data pasien
- c. Melakukan up date data pasien dan dilaporkan ke penanggung jawab Operasional per hari
- d. Mengatur kesiapan SDM Rekam Medis dan sarana prasarana sesuai kebutuhan
- e. Membuat laporan pelayanan rekam medis

- f. Melacak keberadaan pasien yang dirawat
- g. Melacak keberadaan pasien-pasien yang dievakuasi
- h. Dokumentasi data pasien yang dirawat maupun dievakuasi
- i. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

25. Pengadaan

- a. Bertanggung jawab atas pengadaan selama bencana
- b. Menindak lanjuti dan mengelola penggalangan bantuan
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit lain
- d. Bertanggung jawab terhadap keamanan aset RS
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

26. Pembiayaan

- a. Bertanggung jawab atas pembiayaan yang terjadi selama bencana
- b. Berkoordinasi dengan fungsi/unit yang lain
- c. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- d. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

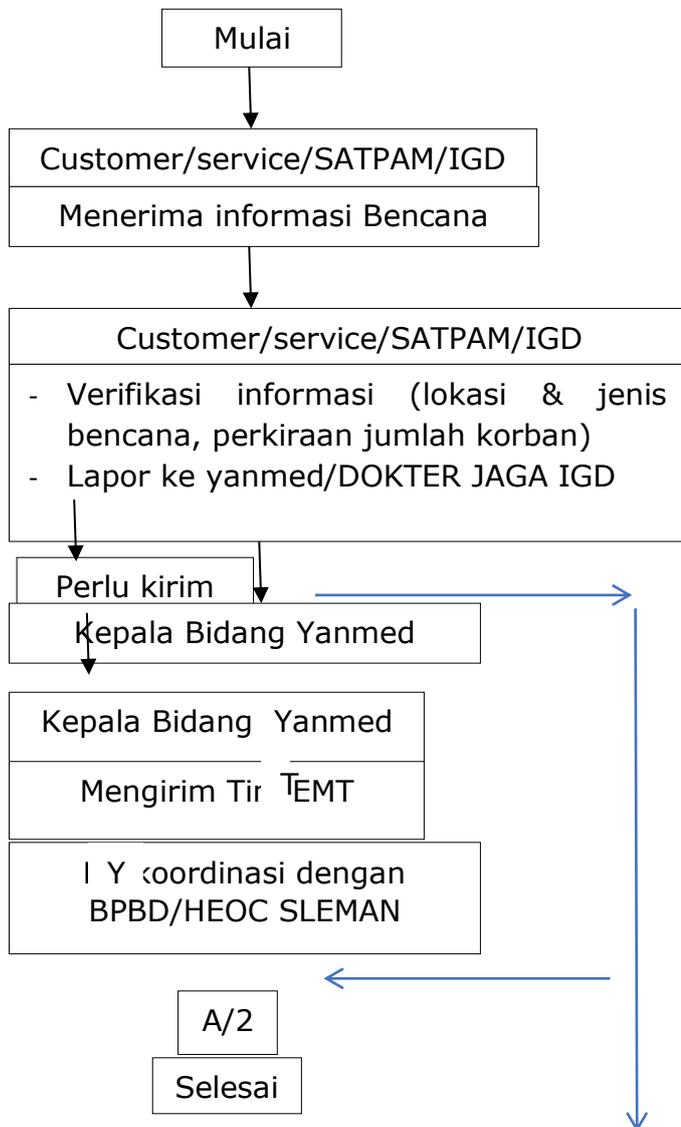
27. Klaim

- a. Bertanggung jawab atas kelengkapan data klaim pasien
- b. Bertanggung jawab atas pencairan klaim
- c. Berkoordinasi dengan fungsi/unit lain
- d. Bertanggung jawab atas keamanan aset RS
- e. Membuat laporan akhir penanggulangan bencana
- f. Wajib hadir di pusat komando bila dibutuhkan oleh Ketua / IC

BAB IV
PELAKSANAAN

1. ALUR PELAKSANAAN

1.1. ALUR PENGIRIMAN TIM EMT



1.2. ALUR TANGGAP DARURAT



Keterangan :

Tim EMT RS Grhasia berkolaborasi dengan:

- BPBD Sleman
- Dinkes Sleman
- TNI/Polri
- PMI
- Basarnas
- Pemadam Kebakaran
- Tim . Dari RS lain

Triage di lapangan:

- Hitam: RS rujukan (pendidikan)
- Merah: RS rujukan & RS dg fasilitas memadai
- Kuning: RS terdekat; pemetaan kapasitas RS
- Hijau: puskesmas, RS terdekat, jejaring RS

Ketika direktur tidak bisa dihubungi, maka yang berhak memberlakukan disaster plan adalah pejabat tertinggi rumah sakit yang bisa dihubungi saat itu

1.2.1. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR TANGGAP DARURAT BENCANA ERUPSI GUNUNG MERAPI.

1. Direktur memintahkan Ketua Tim Kesiapsiagaan Bencana RSJ Ghrasia untuk menjadi menjalankan HDP/ Rencana Kontinjensi/ Rencana Operasi Penanggulangan bencana.
2. Ketua Tim bertindak sebagai Komandan Penanggulangan Bencana pada Operasi Penanggulangan Bencana ini.
Bila Ketua Tim belum hadir maka komando dipegang oleh Dokter Jaga IGD
3. Komandan memanggil tenaga cadangan untuk menuju IGD, Dengan memerintahkan Security mengaktifkan **Code Orange** Adapun tenaga cadangan yang dimaksud adalah petugas shift di luar IGD :
 - a. Dokter
 - b. Perawat
 - c. Konsultan medik
 - d. Catatan medis
 - e. Kassa.
 - f. Security
 - g. Penyedia sarana
 - h. Farmasi
 - i. Driver
 - j. Savety officer
 - k. Humas
 - l. Bagian Gizi
 - m. IPSRS
 - n. Cleaning Service
 - o. PDTI.
4. Komandan memanggil tenaga cadangan yang sedang tidak bertugas (lihat daftar tenaga cadangan) bila masih kurang tenaga melalui group WA, Telegram, telepon dan Radio.
5. Komandan memanggil Tim Kesiapsiagaan Bencana/HDP menuju pusat komando melalui group WA, Telegram, telepon dan Radio.
6. Koordinator tim HDP(Komandan/IC, Sekretaris, Penasehat Medis, Humas dan Informasi Data, LO, Penasehat Disaster Manajemen, Koordinator Medis, Koordinator Logistik, Koordinator Operasional, Koordinator Perencanaan, Koordinator Administrasi dan Keuangan) menuju pusat komando.
7. Semua tenaga Cadangan menuju IGD memakai **rompi oranye** dan APD, lalu melakukan **Savety Scene** yaitu :
 - a. Menyiapkan jalur masuk keluar korban
 - b. Menyiapkan ruang triage
Triase merah di dalam ruang IGD,
Triase kuning di parkir ambulance
Triase hijau di depan masjid
Triase hitam di IPJ
 - c. Menyiapkan ruang dekontaminasi

- d. Menyiapkan ambulans
 - e. Menyiapkan alat komunikasi alternatif (HT, Rig, Telepon, Wifi)
 - f. Menyiapkan obat, alat medis, dan penunjang medis
 - g. Menyiapkan white board untuk mencatat data pasien masuk keluar
 - h. Mengatur pengunjung dan kendaraan parkir agar menjauh area pelayanan.
 - i. Mengatur dan membersihkan ruang IGD
 - j. Menyiapkan bangsal cadangan (Ruang Kresna)
 - k. Dokter membagi tugas
 - i. 1 orang dokter di area triage
 - ii. 1 orang perawat di area dekontaminasi
 - iii. 2 Dokter di ruang IGD
 - iv. 10 perawat di ruang IGD
 - v. 1 orang rekam medis di pencatatan
 - vi. 1 security di gerbang
 - vii. 1 security di depan IGD
 - viii. 1 security di dalam ruang IGD
 - ix. 1 security di parkir ambulans
 - x. Savety officer, driver, humas, konsultan, cleaning service, penyedia sarana, farmasi dan tenaga lainnya di ruang IGD.
8. Dokter triage melakukan triage START
9. Dokter dan perawat melakukan Tindakan sesuai kategori pasien
10. Dokter, perawat dan Driver merujuk pasien sesuai hasil initial assesmen setelah pasien dilakukan stabilisasi.
11. Konsultan membantu merekomendasikan Tindakan untuk pasien sesuai standar pelayanan RSJ Grhasia
12. Semua tenaga melakukan kegiatan sesuai fungsinya saat pasien masuk IGD.
13. Perekam medis mencatat di white board semua data pasien masuk keluar, meliputi
- a. Nama lengkap
 - b. Tanggal lahir
 - c. Jenis Kelamin
 - d. Alamat
 - e. Penanggung jawab/diantar oleh
 - f. Alamat PJ/pengantar
 - g. Jam datang
 - h. Diagnose
 - i. Tindakan
 - j. Dirawat di
 - k. Pulang ke
 - l. Dirujuk ke
 - m. Jam keluar IGD
14. Semua anggota team melaksanakan tugas sesuai uraian tugas dan fungsinya dibawah komando dari komandan PB RSJ Grhasia.

15. Semua tenaga dan anggota team berkumpul di ruang komando jika penanganan korban sudah selesai

CODE ORANGE

Pengertian :

CODE ORANGE (Dibaca “kod orenj”) adalah kode yang diaktifkan bilamana terjadi bencana external dan ada potensi lonjakan jumlah pasien IGD dalam waktu bersamaan (MCI : Mass Casualties Incident)

Tujuan :

Memanggil tenaga cadangan untuk melaksanakan pelayanan pasien korban bencana yang datang di RS maupun di luar RS.

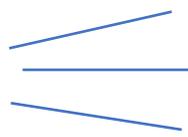
Prosedur :

1. Dokter IGD yang bertugas memerintahkan security mengaktifkan Code Orange
2. Security menghidupkan sirine dan mengumumkan melalui loud speaker “Code Orange, Code Orange, Code Orange”
3. Semua karyawan yang bertugas berkumpul di IGD
4. Dokter IGD bertindak sebagai IC (Incident Comander) melakukan pembagian tugas.

ALUR CODE ORANGE



Dokter IGD yang bertugas memerintahkan security mengaktifkan Code Orange



Code Orange....

Code orange.....

Code Orange.....



Security menghidupkan sirine dan mengumumkan melalui loud speaker "Code Orange, Code Orange, Code Orange"



Semua karyawan yang bertugas berkumpul di IGD

LAMPIRAN SOP :

1. DAFTAR TENAGA CADANGAN

Kurang dari 5 KM

No	Nama Lengkap	Jabatan	Status Kepegawaian	Jam Kerja	Alamat tempat tinggal	Nomor HP (mode tersembunyi)	Jarak tempat tinggal dengan kantor
1.	Rofiatul Aisyah	Binatu Rumah Sakit	Naban	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Bulak Salak/Kregan Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta		Kurang dari 5 km
2.	Amin Widodo	Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	Naban	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Sempu RT 15, Pakem binangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta		Kurang dari 5 km
3.	Nuning Sri Wahyuni	Perawat Ahli Muda	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Paraksari Rt 12 Pakembinangun Pakem		Kurang dari 5 km
4.	Rofiqoh Novi	Pramumasak	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sempu Rt. 15 Pakembinangun Pakem Sleman		Kurang dari 5 km
5.	Riza Umaroch	Perawat	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Kalireso rt 01 rw 17 Candibinangun Pakem Sleman		Kurang dari 5 km
6.	Sely Mustikawati	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Duwetsari RT.27 Pakembinangun, Pakem, Sleman		Kurang dari 5 km
7.	Wahyu Widayati Istijabah	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sembungan, wukirsari, cangkringan, sleman		Kurang dari 5 km
8.	Etik Kristyaningsih	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sempu, Rt 14, Pakembinangun, Pakem, Sleman		Kurang dari 5 km

9.	eka febriyanta	satpam	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	rejosari wukirsari cangkringan sleman yogyakarta		Kurang dari 5 km
10.	NURMA BOANG MANALU	PERAWAT	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	PARAKSARI RT 10 PAKEMBINANGUN PAKEM SLEMAN		Kurang dari 5 km
11.	Eni retnawati	Pramusaji	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalsari,pakembinangun pakem Sleman yogyakarta		Kurang dari 5 km
12.	Wahyu Indriono	Perawat pertama	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Candisari Sardonoharjo ngaglik Sleman		Kurang dari 5 km
13.	Lisa Dwi Astuti	Perawat mahir	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Karangpakis RT 001/001, Wukirsari, Cangkringan		Kurang dari 5 km
14.	Didik ajar maryanto	Pramusaji	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalsari rt21 pakembinangun pakem Sleman yogyakarta		Kurang dari 5 km
15.	Tuti Handayu	Kepala Seksi Penunjang dan Sarana Non Medik	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Paraksari Rt 12 Pakembinangun Pakem Sleman		Kurang dari 5 km
16.	Sunardi	Perawat Pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Cepit, Harjobinangun, Pakem, Sleman		Kurang dari 5 km
17.	Helmy Romzul Hikam	Perancang Diklat	BLUD	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Paraksari		Kurang dari 5 km
18.	Sabtini	Pranata Lab Kes	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalsari RT020,Pakembinangun,Pakem. Sleman		Kurang dari 5 km
19.	Phuput Anita Destalia	Perawat Terampil	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Jl.Kaliurang km 17,5 RT 26		Kurang dari 5 km
20.	Muhammad Nasrudin	Teknisi listrik	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Paraksari RT 10, pakembinangun, pakem sleman yogyakarta		Kurang dari 5 km

21.	Suri Herlina Pratiwi	Verifikator Data Laporan Keuangan	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Dsn. Candirejo, RT 02 RW 14, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman.		Kurang dari 5 km
22.	ADITOMO	BINATU RUMAH SAKIT	Naban	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	TEGALSARI PAKEMBINANGUN PAKEM SLEMAN		Kurang dari 5 km
23.	MARIJA	Tekhnisi sarana dan prasarana rumah sakit pada subbagian umum	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Randu x rt03/024 hargobinangun pakem sleman		Kurang dari 5 km
24.	ANDRI DWI HARTANTI	PRANATA LAB KES	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	PADASAN RT 28 PAKEMBINANGUN PAKEM		Kurang dari 5 km
25.	Haryanto	CS	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegalsari pakem		Kurang dari 5 km
26.	Rachmat Tohari	Cleaning Servis (CS)	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Sambirejo Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta		Kurang dari 5 km
27.	Didik Pringgo Pramono	Koordinator Cleaning service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Paraksari Rt 11-Rw 0,pakem binangun, pakem ,sleman		Kurang dari 5 km
28.	Yana mulyana	Cs	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegalsari.pakem Binangun kc pakem		Kurang dari 5 km
29.	Agus dwijayanto	Cleaning service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kauman argomulyo cangkringang sleman		Kurang dari 5 km

30.	Endar subekti	Cleneng service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Sambirejo pakem Binangun pakem		Kurang dari 5 km
31.	Eko Yulianto	CS	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Gambiran RT.031 Pakembinangun Pakem Sleman Yogyakarta		Kurang dari 5 km
32.	Habiadin sukriyanta	Cleaning service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Pagerjuran kepuharjo cangkringan		Kurang dari 5 km
33.	Supriyana	Cs	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Ngemplak 1.umbulmartani sleman.yogyakarta		Kurang dari 5 km
34.	LILIES LISTYARINI	NUTRISIONIS	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	PAKEMGEDE RT 32, PAKEMBINANGUN, PAKEM, SLEMAN, YOGYAKARTA		Kurang dari 5 km
35.	yayuk retmawati	perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	nglempong,rt 2,rw 15,ngemplak 2, umbulmartani,ngemplak,sleman		Kurang dari 5 km
36.	Vidya Widowati	Staf	BLUD	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegalsari RT 22 Pakembinangun Pakem Sleman		Kurang dari 5 km
37.	Endang sri sularmi	Pengadministrasi keuangan	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jambu sintokan wukirsari cangkringan sleman		Kurang dari 5 km
38.	Tutik Herawati	Staf Subbag keuangan	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sempu rt. 14 pakembinangun, pakem, sleman		Kurang dari 5 km
39.	Noviani Dwi Rachmawati	Dokter Gigi Ahli Pertama	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jalan Kaliurang km 13 02/30		Kurang dari 5 km

40.	Widada suparta	Staff	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalsari Rt 020/- pakembinangun pakem sleman yogyakarta		Kurang dari 5 km
41.	Setyo budyono	CS	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jln Kaliurang km17,5 Tegalsari rt19 pakembinangun pakem Sleman		Kurang dari 5 km
42.	Budi Wardoyo	Calon Arsiparis Terampil	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kos Suryadijan, Jl. Kaliurang No.KM, RW.5, Duwetsari, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582 (Bisa pindah menyesuaikan tempat kerja)		Kurang dari 5 km
43.	Rahmat saiful sidik	Satpam	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Candiwinangun,rt02 rw11,sardonoharjo, ngaglik, sleman		Kurang dari 5 km
44.	Nanang tri widiyanto	Satpam	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gambiran pakembinangun pakem sleman		Kurang dari 5 km
45.	Supriyadi	Security	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Bendosari rt.002 rw.017 harjobinangun pakem sleman		Kurang dari 5 km
46.	Teguh Prasetyo	Pramu linen	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kemput rt 02/rw22 Candibinangun pakem sleman DIY		Kurang dari 5 km
47.	Nuring rahmani	Pramu linen	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegalsari pakembinangun pakem sleman yk		Kurang dari 5 km
48.	Ani Nuraini SST	Perawat Pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sawungan Pakem Sleman Jogjakarta		Kurang dari 5 km
49.	Subiyantoro	Staf administrasi radiologi	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Sintokan wukirsari cangkringan		Kurang dari 5 km

50.	Ika Ratih Wibawa	Perawat	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Padasan, pakembinangun, pakem, sleman		Kurang dari 5 km
51.	Leni Sulistyaningsih	Instruktur Tata Busana	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kalireso, candibinangun pakem dleman yogyakarta		Kurang dari 5 km

Jarak Rumah 5 KM sd 10 KM

No	Nama Lengkap	Jabatan	Status Kepegawaian	Jam Kerja	Alamat tempat tinggal	Nomor HP	Jarak tempat tinggal dengan kantor
52.	Veronika Suryaningsih	Kasubbag Umum	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Karanglo, RT 02/03, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
53.	Lita Tarsia Nuswantari	perawat pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	karanglo argomulyo cangkringan sleman yk		5 km - 10 km
54.	Lamtin Denta Putri Utami	Pranata Diklat	BLUD	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Lungguhrejo, Wonokerto, Turi, Sleman, Yogyakarta		5 km - 10 km
55.	Muhammad Taufik	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Lungguhrejo rt 06 rw 29 Sangurejo Wonokerto Turi Sleman		5 km - 10 km
56.	Heri Susanto	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Balong, Umbulharjo, Cangkringan, Sleman		5 km - 10 km
57.	SUHARTI, SST	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	BUTUH RT 16 RW 08, BAWUKAN, KEMALANG, KLATEN		5 km - 10 km
58.	Maya Indah Febrianti	Okupasi Terapis Mahir	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jl. Kaliurang km 7 kav 16 rw 58 joho sleman		5 km - 10 km

59.	Pertinah	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Pajangan RT 01 RW 16 Wedomartani Ngemplak Sleman		5 km - 10 km
60.	Mufit Dewi Wahyuni	Perawat Muda	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kaliurang Barat Rt 06 Rw 18 Hargobinangun Pakem Sleman DIY		5 km - 10 km
61.	Iwan wahyudu	Perawat pelaksana	Naban	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Dusun puntuk wetan Rt. 01 Rw. 08 desa sukoharjo, kec. ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
62.	Ari Listyaningsih,A.Md	Sanitarian	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Wonokerso RT.01/RW.22, Wedomartani, Ngemplak, Sleman		5 km - 10 km
63.	Tri handayani	Perawat	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Perum gama asri turi		5 km - 10 km
64.	Noviana Fajarwati	Nutrisionis	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Wonosalam Sukoharjo Ngaglik Sleman		5 km - 10 km
65.	Prastowo adi wibowo	Radiografer	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Dukuh donokerto turi sleman		5 km - 10 km
66.	SITI AMINATUN SHOLIKHAH	Pengolah Makanan	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Pojok Wonokerto Turi Sleman Yogyakarta		5 km - 10 km
67.	Wanti Diana	Pramu masak (instalasi Gizi)	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sambiroto Purwomartani Kalasan Sleman Yogyakarta (RT 2 RW 1)		5 km - 10 km
68.	Indarti Werdiningsih	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jimat RT 002 RW 008, Widodomartani, Ngemplak, Sleman		5 km - 10 km
69.	Sudiyoko	Perawat	Naban	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Pajangan RT 01 RW 16 Wedomartani Ngemplak Sleman		5 km - 10 km
70.	hesti purwakasiwi	pramumasak	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Kadilobo purwobinangun pakem		5 km - 10 km
71.	Nina Kuswati	Perawat	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Ngangkruk 5/15 Sardonoarjo Ngaglik Sleman		5 km - 10 km
72.	Istinganah	Apoteker	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Gondangan, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km

73.	Eny Setyani Nurnaningsih	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Karanggeneng , Purwobinangun, Pakem , Sleman , Yogyakarta		5 km - 10 km
74.	Susi Astuti, Amd. Farm.	Asisten Apoteker	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Candi Dukuh Turen RT 04, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
75.	Windarsih	Perawat pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalsari Karanggeneng 03/16 Umbulharjo Cangkringan Sleman		5 km - 10 km
76.	Rita Mariana, A. Md.	Staf Instalasi Rekam Medis	PPPK	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Perum Gajah Mada Asri Blok E 19 Donokerto Turi Sleman		5 km - 10 km
77.	PURWANINGSIH	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Dalem.widodomartani.ngemolak.sle man		5 km - 10 km
78.	Arum Ika Yulianawati, A.Md	Perekam Medis	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Perumahan Wahana Praja I No.109, Caturbinangun, Widodomartani, Ngemplak, Sleman		5 km - 10 km
79.	Dian Pangestuti	Sanitarian Muda	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Puntuk, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
80.	Sudarmu, Amd, Gigi	Perawat gigi penyelia	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Ngemplak trimulyo sleman sleman DIY		5 km - 10 km
81.	Siti Kholifah	Perawat	PPPK	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Kandangsari Rt 04 Rw 011 Sukoharjo Ngaglik Sleman		5 km - 10 km
82.	Irfan Fakhrudin	Pengelola BMN	Naban	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kejambon lor sindumartani ngemplak sleman		5 km - 10 km
83.	Retno murniati	Perawat muda	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Perum Gama Asri F18 Donokerto Turi Sleman		5 km - 10 km
84.	Slamet Riyanto	Perawat	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Ngangkruk 05/015 Sardonoharjo Ngaglik Sleman DIY		5 km - 10 km
85.	Haryati	Perawat	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Perum Gama Asri G-15 Turi Sleman		5 km - 10 km

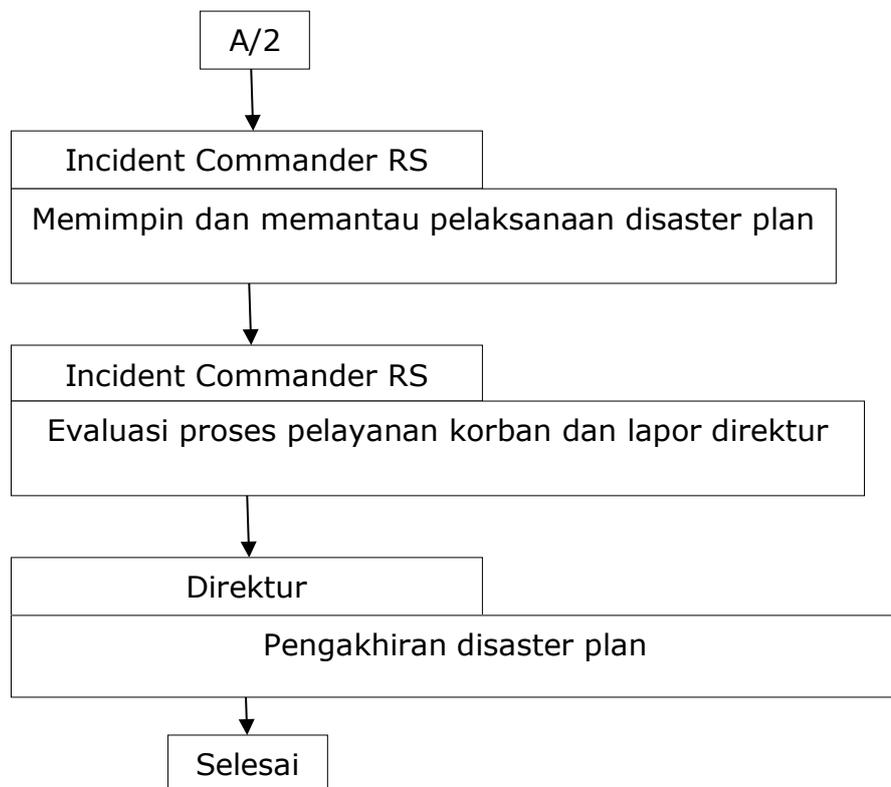
86.	Hardi Sumarti	Perawat pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Wonokerso sariharjo Ngaglik sleman		5 km - 10 km
87.	Muhammad Agunadi	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Ngemplak Asem Umbulmartani Ngemplak Sleman		5 km - 10 km
88.	Ami Tursina	Perancang Diklat	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jamblangan RT 01 RW 21 Pakem Sleman		5 km - 10 km
89.	Akrim Wasniyati	Perawat Muda	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gading Kulon 02/19 No 83 Donokerto Turi Sleman		5 km - 10 km
90.	Arni Kuswinarti	Perawat pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Tegalrejo Margorejo Tempel Sleman Yogyakarta		5 km - 10 km
91.	Johanita Setyaningrum	Nutrisionis	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gantalan, Minomartani, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
92.	IDA AYU NUR FAIZA	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	GARONGAN RT 3 RW 21 WONOKERTO TURI SLEMAN		5 km - 10 km
93.	Ridho Ilham Qurniawan, A.Md.AK	Calon Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Babadan Rt 07 Rw 08, Sukoharjo, Ngaglik Sleman DIY		5 km - 10 km
94.	SIHANDARU	Penyusun Bahan Bantuan Hukum	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Sembung, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta		5 km - 10 km
95.	Tri utami	Perawat penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Donolayan, donoharjo ngaglik, sleman		5 km - 10 km
96.	I Nyoman Suardana	Perawat Muda	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Boyong 003/010 Hargobingun Pakem Sleman		5 km - 10 km
97.	Nyomaningsih Kus Windarti	Apoteker	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Balong RT 04 RW 12 Umbulharjo Cangkringan Sleman Yogyakarta		5 km - 10 km
98.	Yonni Prianto	Perawat	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Perumahan Wahana Praja no. 140 Ds. Widodomartani Kec. Ngemplak Kab.Sleman		5 km - 10 km
99.	Nur Ahmad Tri Johanta	Perawat Pelaksana	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gama Asri,Turi,Sleman,DIY		5 km - 10 km
100.	Ana Nurrochmawati	Pranata Diklat	BLUD	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat	Jl. Tegal Layangan Bimomartani Ngemplak		5 km - 10 km

				07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)			
101.	NA	Calon dokter pertama	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Sukoharjo Ngaglik Sleman		5 km - 10 km
102.	Dea Noviana Pramantik	Dokter madya	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Perum pondok idaman A4 kadisobo trimulyo sleman		5 km - 10 km
103.	Pudji Hastuti	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Plosokuning IV Minomartani Ngaglik Sleman		5 km - 10 km
104.	Nita Nurjanah	Srsf asministrasi seksi penunjang dan sarana medik	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Potrowangsan candibinangun pakem sleman yogyakarta		5 km - 10 km
105.	Sartiyah,SE	Kustodian BMN	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Potrowangsan Candibinangun Pakem		5 km - 10 km
106.	Suhardi.S.Kep	Analisis kesehatan	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kandang Sari RT/ RW.03/11.Sukoharjo.Ngaglik.Sleman. Yogyakarta.		5 km - 10 km
107.	Gandi Alan Marwansyah	Calon Teknik Penyehatan Lingkungan Pertama	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Jalan Nglanjaran, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman		5 km - 10 km
108.	Aris Setiawan	Cs arjuna	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegal barep, bulaksalak wukirsari cangkringan		5 km - 10 km
109.	Nugroho Krisdiyanto	Cleaning servis	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Ngentak, Selorejo, wukirsari, cangkringan, Sleman,yk		5 km - 10 km
110.	Tri Sutrisno	Cleaning Service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat	Kaliurang Km 24, RT 04 Rw 13 Hargobinangun Pakem Sleman Yogyakarta		5 km - 10 km

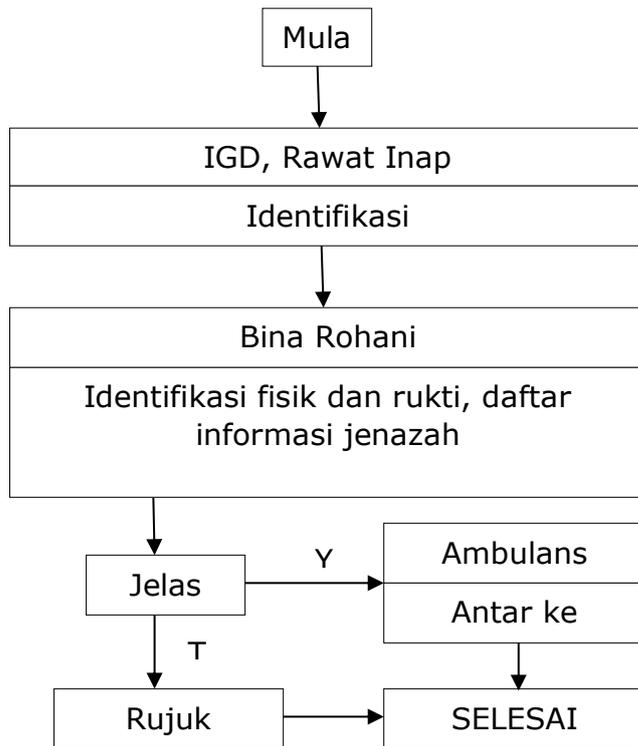
				07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)		
111.	Hery prasetyo	Cleaning service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Bakalan argomulyo cangkringan sleman	5 km - 10 km
112.	Eko Nugroho	Cs	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Karangmojo wedomartani ngemplak sleman	5 km - 10 km
113.	Sunarya	cs	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	pondok 2 widodomartani ngemplak sleman yogyakarta	5 km - 10 km
114.	Galuh seruyanti	Pranata lab kes penyelia	PNS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Puri gentan asri no 1 bulusan ngaglik sleman	5 km - 10 km
115.	Hari Saptono	Cleaning Servis (CS)	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Donolayan rt 04/rw 22,Donoharjo,Ngaglik,Sleman	5 km - 10 km
116.	Ayu Krisna Dewi Apriani	Perawat	BLUD	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gading Kulon no 5, rt/rw 01/19, Turi, Sleman	5 km - 10 km
117.	Parjiyo	Cs	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Penen rt3 rw24 harjononangun pakem pakem Sleman Yogyakarta.	5 km - 10 km
118.	Priyanta Nugraha, AMK	Perawat Penyelia	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Tegalmindhi, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta, Indonesia	5 km - 10 km
119.	Rinna Rahayu	Pengelola Pebdapatan	BLUD	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Plosorejo RT 02 RW 18 Sardonoharjo, Ngaglik Sleman, D.I. Yogyakarta 55581	5 km - 10 km
120.	Puriwan Sudarso Tri Kumoro	Pengadministrasi keuangan	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Giyani Bimomartani Ngemplak Sleman	5 km - 10 km
121.	Wahid Anggoro	Cleaning Service	OS	Jam Kerja Reguler (Senin-Kamis 07.30-14.30, Jumat	Bulak Salak, Wukirsari, Cangkringan, Sleman	5 km - 10 km

				07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)			
122.	Vitria widiastuti	Pramusaji	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Balong RT 03 RW 11 Umbulharjo cangkringan		5 km - 10 km
123.	Syahrul Akbar Isnaini	Pengelola Pelayanan Penunjang Diagnostik dan Logistik	Naban	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Perum Wahana Praja 53 Widodomartani Ngemplak Sleman		5 km - 10 km
124.	REGINA INDAH PICULIMA	ARSIPARIS MAHIR	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	KENCURAN, SUKOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN		5 km - 10 km
125.	Khairul anwar	Satpam	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Gungan wukirsari cangkringan sleman		5 km - 10 km
126.	SUPARIYANTO	Satpam	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	Babadan rt 01 rw 09 Babadan wedomartani ngemplak sleman yogyakarta		5 km - 10 km
127.	ANDRI NURRAKHMAT	-	OS	Jam Kerja Shift (Pagi, Siang atau Malam)	GONDOREJO LOR WONOKERTO TURI		5 km - 10 km
128.	Fajar Heriprasetya	CS	OS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Kuweron Rt.004 Rw.023 Kel.Candibinangun Kec.Pakem Kab.Sleman		5 km - 10 km
129.	Annisa Kurnia Hastuti	Okupasi Terapis Mahir	PNS	Jam Kerja Reguler (Senin- Kamis 07.30-14.30, Jumat 07.30-11.30 dan Sabtu 07.30-13.00)	Perum Wahana Praja 1 No 53 Gg. Drupadi, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, DIY		5 km - 10 km

1.3. MONITORING, EVALUASI, DEBRIEFING DAN PENGAKHIRAN TANGGAP DARURAT



1.4. PENANGANAN JENAZAH



Identifikasi

- Ciri-ciri jenazah, barang dan dokumen yang melekat
- Identifikasi fisik lebih detail di kamar jenazah
- Foto jenazah

Surat kematian:

- Diisi lengkap

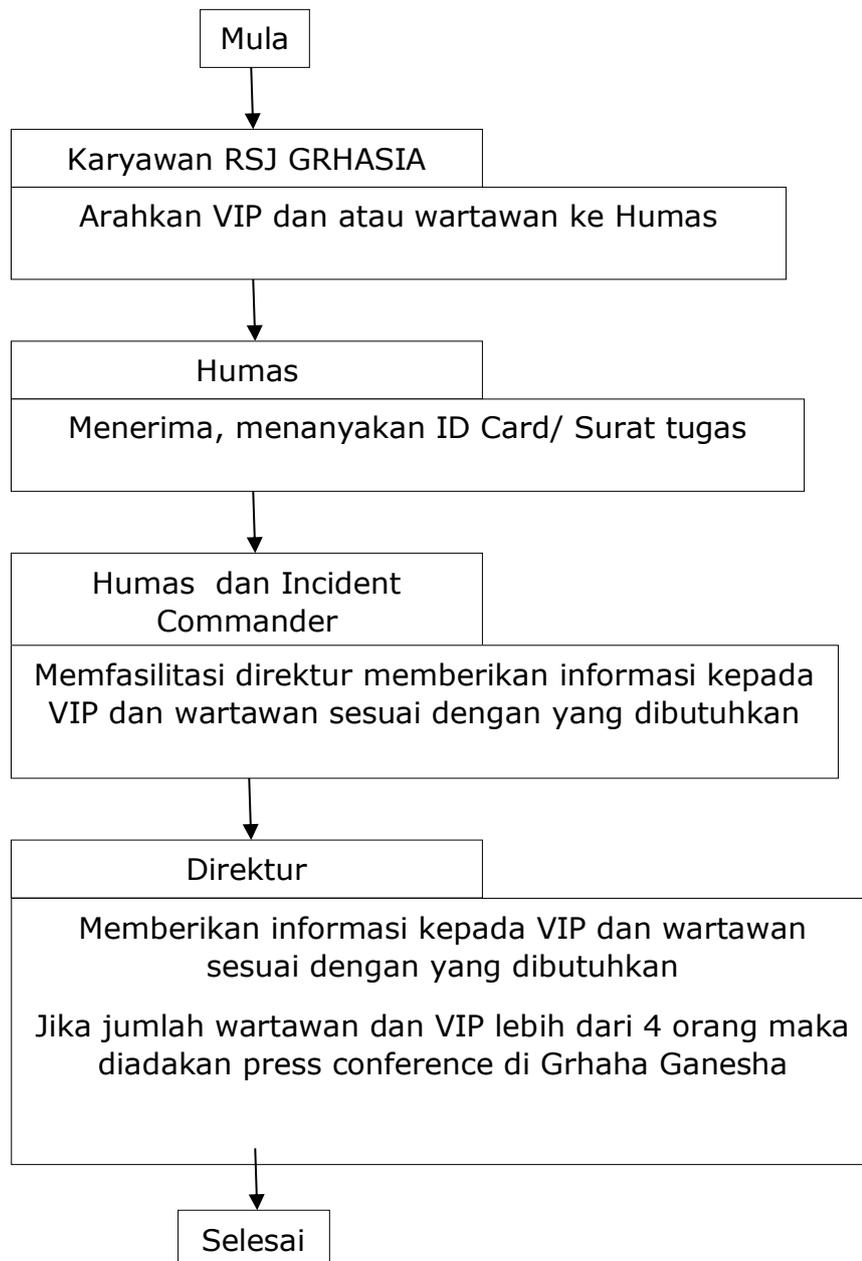
Papan daftar jenazah:

- Diisi lengkap, nama, umur, alamat, nama keluarga, ciri-ciri khas

Serah terima jenazah:

- Form serah terima dan foto
- Buku pencatatan dan pelaporan

1.5. PENGELOLAAN WARTAWAN DAN VIP



BAB V ADMINISTRASI DAN LOGISTIK

5.1 ADMINISTRASI

Mekanisme administrasi keuangan di RSJ Grhasia dalam rangka penanganan darurat erupsi Gunung api Merapi adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Penanganan Darurat Bencana menggunakan anggaran rutin
- b. Biaya perawatan dan pengobatan pasien korban bencana yang ditangani di RSJ Grhasia mengajukan klaim ke Dinas Kesehatan Sleman
- c. Setiap transaksi harus dilengkapi dengan berita acara serah terima dan pelaporan pertanggungjawaban
- d. Sumber pendanaan dari donatur yang sah dan tidak mengikat harus disetujui oleh Direktur RSJ Grhasia

5.2 LOGISTIK

Proses manajemen logistik dan peralatan dalam penanggulangan bencana ini terdiri dari :

- I. Perencanaan/Inventarisasi Kebutuhan
 1. Proses Inventarisasi Kebutuhan adalah langkah-langkah awal untuk mengetahui apa yang dibutuhkan, siapa yang membutuhkan, dimana, kapan dan bagaimana cara menyampaikan kebutuhannya
 2. Inventarisasi ini membutuhkan ketelitian dan keterampilan serta kemampuan untuk mengetahui secara pasti kondisi korban bencana yang akan ditanggulangi
 3. Maksud dan tujuan perencanaan/inventarisasi kebutuhan adalah
 - 1) Mengetahui seberapa banyak jumlah korban terkena bencana yang membutuhkan biaya layanan dan BMHP.
 - 2) Mengetahui jenis kebutuhan (alkes, obat, dll)
 4. Inventarisasi kebutuhan dihimpun dari :
 - 1) IGD
 - 2) Tim EMT
 - 3) Tim HDP

- 4) Komite K3
5. Perencanaan inventarisasi kebutuhan terdiri dari :
 - 1) Penyusunan standar minimal
 - 2) Penyusunan kebutuhan jangka pendek, menengah dan panjang

II. Pengadaan

Semua pengadaan terkait penanggulangan bencana harus sesuai dengan prosedur yang berlaku.

BAB VI RENCANA TINDAK LANJUT

Diseminasi Rencana Kontinjensi

Rencana kontinjensi penanganan korban akibat bencana gunung api Merapi akan bermanfaat jika diketahui dan semakin dipahami oleh civitas hospitalia. Sosialisasi, Komunikasi Informasi dan Edukasi, diseminasi atau penyebarluasan dokumen rencana kontinjensi kepada semua civitas hospitalia dan pihak terkait menjadi keharusan untuk memastikan pemahaman dan pelaksanaan rencana penanganan korban pada saat terjadi bencana gunung api Merapi. Oleh karena itu rencana kontinjensi ini akan disimulasikan dalam pelatihan Simulasi Bencana yang wajib dilaksanakan RS sebagai salah satu kewajiban RS minimal 1 tahun sekali.

Aktivasi Rencana kontinjensi

Rencana kontinjensi penanganan korban akibat bencana gunung api Merapi sebagai dasar penyusunan rencana operasi setelah mendapatkan data dan analisis kaji cepat bencana. Aktivasi rencana kontinjensi penanganan korban dilakukan pada saat penanganan darurat bencana. Aktivasi rencana kontinjensi penanganan korban dilakukan pada saat ada laporan korban bencana erupsi Merapi dari sumber yang dapat dipercaya. Dari informasi tersebut maka Direktur RSJ Grhasia mengaktifkan rencana kontinjensi menjadi rencana operasi untuk melakukan operasi tanggap darurat.

Kaji Ulang Rencana kontinjensi

Kaji ulang atau penelaahan kembali bertujuan untuk memverifikasi dan memutakhirkan data-data rencana kontinjensi yang dibutuhkan dalam penanganan korban agar lebih sesuai dengan situasi terbaru misalnya perkembangan Pandemi Covid-19 dan perubahan terkait kelembagaan dan tata kelola bencana secara nasional maupun regional.